

Pemetaan Tematik Bebas Potensi Wilayah Dan Inventarisasi Aset Spasial Sebagai Penguatan Tata Kelola Dan Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Mandah

Muhammad Ifan Saputra¹, Irmalia Anggraini², Taufiq Mardatila Abriyansyah², Carissa Deffa Hartomo², Anas Tassya Belinda², Syalisa Farahdiba Aufa Rafiqi², Fakhria Yosa Adinda², Euis Sephira Caesar², Iqbal Jangkung Kesuma², Martdiana Richa Nurmayanti², Ariel Naufal Syah², Muhammad Faiz Hafidz², Ahmad Baqir Adrian^{3*}

¹ Teknik Elektro, Universitas Lampung, Kota Bandar Lampung

² Mahasiswa KKN Periode 1 2026 Universitas Lampung, Kota Bandar Lampung

³ Teknik Arsitektur, Universitas Lampung, Kota Bandar Lampung

Corresponding Author Email: ahmadbaqiradrian@eng.unila.ac.id

Received: 09/05/2026, Accepted: 25/06/2026

Abstrak

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di tingkat desa merupakan mandat hukum yang bertujuan untuk mencapai kemandirian desa yang berkelanjutan. Salah satu instrumen penting dalam mendukung tata kelola desa yang baik adalah ketersediaan data dan informasi wilayah yang akurat melalui peta desa. Peta desa melalui pendataan potensi merupakan instrumen teknis untuk mencapai tujuan yuridis, yakni guna menciptakan pemerintahan desa yang tertib administrasi, transparan, akuntabel, sesuai amanat UU No. 6 Tahun 2014. Artikel ini berfokus pada pengembangan peta desa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk Desa Mandah yang terletak di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Pembuatan peta desa berbasis potensi ini bertujuan untuk memperbaharui keberadaan peta eksisting di Balai Desa guna memenuhi standar informasi dan keterbacaan yang sesuai serta didukung dengan komponen penunjang lainnya. Melalui tahapan yang sistematis meliputi survey lapangan, verifikasi data, dan peresmian partisipatif, kegiatan ini bertujuan menghasilkan peta desa yang komprehensif, berisikan batas administratif desa, ragam infrastruktur, hingga potensi lokal, sebagai rujukan utama dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Tata kelola desa, peta desa, pengabdian masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Abstract

Good governance implementation at the village level is a legal mandate aimed at achieving sustainable village independence. In supporting good village governance, the instrument such availability of accurate regional data and information through village maps are needed. Village's map, through potential data are technical instrument for achieving the legal objective of creating an orderly, transparent, and accountable village government, as mandated by Law No. 6 of 2014. This article describes a community service (KKN) project in Mandah Village, Natar, south Lampung, aimed at replacing an inadequate existing map with standardized spatial information tool. Through a systematic process including field surveys, data verification, and participatory inauguration, this project aims to produce a comprehensive map, containing administrative boundaries, infrastructure, and local as a primary reference for future decision making.

Keywords: Good village governance, village map, village potential, community service, KKN

1. Pendahuluan

Desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan masyarakat. Dalam konteks tersebut, tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di tingkat desa merupakan mandat hukum yang bertujuan untuk mencapai kemandirian desa yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas pemerintahan desa [1]. Namun, dalam praktiknya masih banyak desa, salah satunya Desa Mandah, yang menghadapi berbagai permasalahan dalam tata kelola pemerintahan dan pembangunan wilayah. Salah satu permasalahan utama yang sering dijumpai adalah belum tersedianya data dan informasi desa

yang komprehensif, akurat, dan mudah diakses khususnya terkait batas wilayah serta potensi desa. Kondisi ini menyebabkan perencanaan pembangunan desa belum sepenuhnya berbasis potensi wilayah yang dimiliki, sehingga pemanfaatan sumber daya desa belum optimal.

Salah satu pendekatan strategis dalam mendukung perencanaan pembangunan dan tata kelola desa adalah melalui penyusunan peta desa berbasis potensi wilayah. Peta desa merupakan media informasi spasial yang memuat gambaran batas administratif, kondisi geografis, serta potensi sumber daya yang dimiliki desa secara komprehensif. Keberadaan peta desa mendorong keterbukaan informasi, memudahkan proses perencanaan pembangunan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi wilayah desa [2]. Implementasi peta desa terbukti mampu meningkatkan akurasi perencanaan pembangunan, memperkuat identitas wilayah, serta menjadi dasar pengambilan kebijakan desa yang lebih efektif dan berkelanjutan [3]. Berdasarkan kondisi tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mandah, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan mengintegrasikan pendirian peta desa sebagai upaya mendukung tata kelola desa yang baik. Program ini diharapkan mampu meningkatkan ketersediaan data desa yang akurat, mendorong perencanaan pembangunan yang lebih terarah, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan potensi desa secara berkelanjutan.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pemanfaatan data spasial berbasis sistem informasi geografis (GIS) dan pemetaan partisipatif menjadi pendekatan yang semakin penting dalam mendukung tata kelola wilayah yang adaptif dan berbasis data. Pemetaan tematik tidak hanya berfungsi sebagai alat visualisasi, tetapi juga sebagai instrumen analitis dalam mengidentifikasi potensi, permasalahan, serta prioritas pembangunan desa secara lebih terarah dan berbasis bukti (*spatial evidence-based planning*) [4][5]. Selain itu, integrasi antara data spasial dan partisipasi masyarakat dalam proses pemetaan terbukti mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas perencanaan pembangunan lokal [6]. Dalam konteks Indonesia, penguatan data spasial desa juga menjadi bagian penting dalam mendukung implementasi *one map policy* atau kebijakan satu peta serta pembangunan desa berbasis potensi lokal yang berkelanjutan [7].

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan proses partisipatif dan dinamika sosial masyarakat dalam pemanfaatan informasi spasial [8]. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis proses pelaksanaan program serta respons masyarakat terhadap pendirian peta desa. Metode kualitatif juga dipilih untuk memahami partisipasi warga, tingkat antusiasme, serta pemahaman masyarakat terhadap kondisi wilayah desanya. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Lampung di Desa Mandah, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2026. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Mandah, perangkat desa, serta perwakilan warga yang diundang dalam kegiatan peresmian dan sosialisasi program.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim KKN melakukan koordinasi dengan perangkat desa terkait lokasi pendirian peta desa dan tempat pelaksanaan kegiatan peresmian. Selain itu, dilakukan pengumpulan data awal berupa batas wilayah administratif, kondisi geografis, dan potensi desa melalui observasi lapangan, diskusi dengan perangkat desa, serta penelusuran dokumen pendukung. Tahap ini juga mencakup penyediaan sarana pendukung untuk mengolah data spasial dan visualisasi peta, bahan cetak, serta media penunjang lainnya agar peta desa menjadi sumber informasi yang informatif dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui proses olah data spasial dan visualisasi peta desa berdasarkan data yang telah terkumpul dan diverifikasi, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan peta desa melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi mencakup penjelasan mengenai isi dan fungsi peta desa, batas wilayah, serta informasi potensi wilayah yang dimiliki desa. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara interaktif agar masyarakat dapat memahami peta desa secara menyeluruh dan terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga serta memanfaatkan informasi desa secara berkelanjutan. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi masyarakat selama kegiatan berlangsung serta diskusi interaktif untuk mengetahui tingkat pemahaman warga terhadap materi yang disampaikan. Data yang diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi kegiatan, dan tanggapan lisan dari peserta sosialisasi tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan hasil pelaksanaan program dan respons masyarakat terhadap inovasi yang telah dilaksanakan. Rangkaian kegiatan diakhiri dengan peresmian peta desa oleh Tim Pengabdian KKN Universitas Lampung beserta perangkat desa.

3. Hasil Dan Pembahasan

Melalui program pengabdian pembuatan peta Desa Mandah, terdapat beberapa aspek yang menjadi target capaian perubahan. Berikut tabel mengenai kondisi awal dan ketercapaian program pembuatan peta desa berbasis potensi wilayah (Tabel 1) :

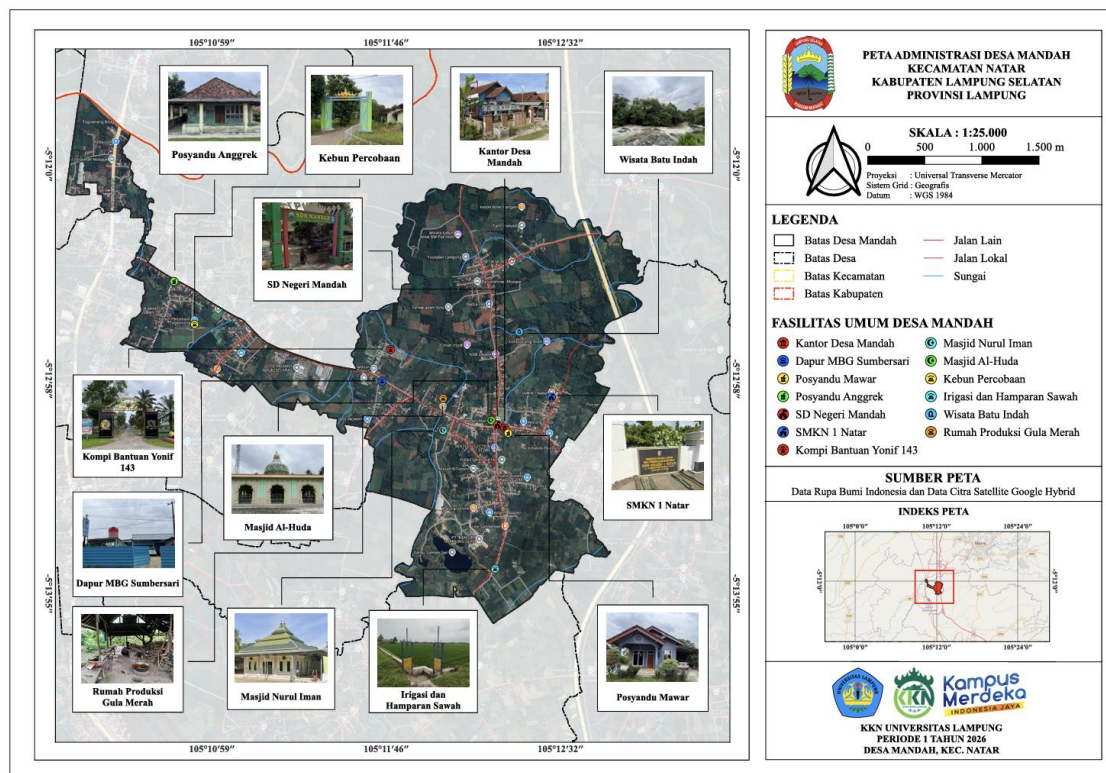
Tabel 1. Kondisi awal dan capaian program

No	Aspek	Kondisi Awal	Capaian Kondisi Akhir
1	Ketersediaan Peta Desa	Belum tersedianya peta desa yang menampilkan batas wilayah dan kondisi desa dengan skala yang jelas	Tersedianya peta desa yang memuat batas wilayah, dusun/RT, fasilitas umum, sarana dan prasarana, dan potensi desa dalam skala yang jelas
2	Pemahaman Terhadap Batas Wilayah	Warga beserta perangkat desa belum memahami batas wilayah desa secara rinci	Meningkatnya pemahaman warga dan perangkat desa terhadap batas wilayah desa
3	Pengetahuan Tentang Potensi Desa	Potensi desa belum teridentifikasi dan terdokumentasi secara sistematis	Potensi desa terpetakan dan terdokumentasi dengan baik dalam peta desa
4	Pemanfaatan Peta Desa	Perencanaan pembangunan belum berbasis data spasial desa	Peta desa dapat dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan pembangunan dan pengelolaan potensi wilayah
5	Partisipasi Masyarakat	Partisipasi masyarakat dalam perencanaan desa masih terbatas	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dan pemeliharaan peta desa

Berdasarkan hasil kegiatan, pendirian Peta Desa di Desa Mandah menjadi langkah awal dalam membangun tata kelola desa yang lebih terstruktur. Pada kondisi awal, masyarakat belum memahami memiliki media informasi wilayah yang memuat batas administratif serta potensi desa secara jelas dan terintegrasi. Setelah dilakukan sosialisasi dan peresmian peta desa, terlihat adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai kondisi wilayah desa,

termasuk batas desa dan potensi yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan informasi spasial yang disertai edukasi secara langsung dan komunikatif efektif dalam meningkatkan literasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan dan pengelolaan potensi desa.

Temuan ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa penyediaan data spasial yang terstruktur dan mudah diakses mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memahami wilayahnya serta mendorong keterlibatan dalam proses perencanaan pembangunan [9]. Selain itu, pemetaan berbasis potensi wilayah juga berkontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs Desa), khususnya dalam aspek penguatan kelembagaan, pengelolaan sumber daya, dan pembangunan inklusif berbasis komunitas [10].



Gambar 1. Peta Desa Mandah

Perubahan yang diharapkan tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada aspek sikap dan partisipasi. Dengan adanya peta desa, masyarakat mulai memandang informasi wilayah dan potensi desa sebagai aset penting dalam mendukung pembangunan. Kesadaran ini menjadi landasan penting dalam mendorong keterlibatan masyarakat pada proses perencanaan dan pengelolaan potensi desa secara partisipatif. Tentunya, keberhasilan pada tahap awal ini sangat dipengaruhi oleh dukungan perangkat desa serta keterlibatan aktif warga dalam kegiatan peresmian dan sosialisasi peta desa, sehingga peta desa dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai sumber informasi dan pengambilan keputusan di tingkat desa.



Gambar 2. Foto Bersama Tim KKN, Perangkat Desa, dan Perwakilan Warga sekaligus Peresmian Peta Desa Mandah, Natar, Lampung Selatan

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif melalui peresmian dan sosialisasi mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam memahami batas wilayah serta potensi desa yang ditinggali untuk mendukung tata kelola yang terstruktur.

4. Simpulan Dan Saran

Program pengabdian berupa pendirian Peta Desa di Desa Mandah, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan telah terlaksana dengan baik melalui kegiatan peresmian dan sosialisasi kepada masyarakat. Kegiatan ini memberikan peningkatan pemahaman warga terkait batas wilayah, sarana dan prasarana, serta potensi yang ada di Desa Mandah. Pendirian Peta Desa memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada masyarakat mengenai kondisi geografis dan administratif desa, sekaligus membantu dalam perencanaan pembangunan, pengelolaan lingkungan, serta pengambilan keputusan berbasis data wilayah kedepannya. Secara keseluruhan, kegiatan pembuatan dan peresmian peta desa menunjukkan bahwa penyediaan informasi visual yang jelas dan akurat mampu meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat terhadap potensi dan tata ruang desa. Keberlanjutan pemanfaatan peta desa sangat bergantung pada peran aktif perangkat desa dalam memperbarui data serta adanya partisipasi masyarakat dalam menjaga dan menggunakan peta tersebut sebagai acuan pembangunan desa di masa yang akan mendatang.

5. Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada: a) Universitas Lampung, b) BP KKN Universitas Lampung, c) Mahasiswa KKN Universitas Lampung Periode 1 Tahun 2026, Daffa Alizar Dzaky, Muhammad Diaz Afif Athallah Saputra, Wina Ayu Costarica, Patricia Setio Naully, Yogi Asrian Nugraha, d) Kepala Desa Mandah, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, e) Masyarakat Desa Mandah, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

6. Daftar Pustaka

- [1] Junaedi, "Implementation of village governance based on the principles of good governance of public service in Indonesia," *Journal of Humanities and Social Sciences Studies*, vol. 4, no. 1, pp. 51–59, 2022, doi: 10.32996/jhsss.2022.4.1.5.
- [2] R. Hidayat and A. Nugroho, "Pemetaan potensi desa sebagai dasar perencanaan pembangunan berbasis wilayah," *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, vol. 12, no. 2, pp. 85–97, 2017.
- [3] F. Rahman, D. P. Sari, and B. Prasetyo, "Peran peta desa dalam meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan dan tata kelola desa," *Jurnal Tata Kelola dan Pembangunan Desa*, vol. 5, no. 1, pp. 45–56, 2020.
- [4] S. Li, S. Dragicevic, and F. A. Castro, "Geographic information systems and spatial analysis in sustainable development," *Environmental Development*, vol. 37, Art. no. 100580, 2021, doi: 10.1016/j.envdev.2020.100580.
- [5] United Nations Development Programme (UNDP), "Data for Development: A Needs Assessment for SDG Data," 2021. Available: <https://www.undp.org>
- [6] OECD, *A Territorial Approach to the Sustainable Development Goals*. Paris: OECD Publishing, 2020, doi: 10.1787/e86fa715-en.
- [7] Kementerian ATR/BPN, *Kebijakan Satu Peta (One Map Policy) dalam Perencanaan Tata Ruang*. Jakarta, 2021.
- [8] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. Thousand Oaks, CA, USA: Sage Publications, 2018.
- [9] UN-Habitat, "SDG Indicator 11.3.2 Training Module: Land Use Efficiency," 2022. [Online]. Available: <https://unhabitat.org>
- [10] Badan Pusat Statistik, *Potensi Desa sebagai Basis Data Pembangunan Wilayah*. Jakarta, Indonesia: BPS RI, 2022.